

**LANSIA SOCIOPRENEUR : PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KAUM
LANSIA MELALUI PEMBUATAN PRODUK INOVATIF
BERBAHAN DASAR ECENG GONDOK DI DANAU LIMBOTO**

Siska



Bertambahnya usia setiap individu menyebabkan terjadinya perubahan yang menuntut adanya penyesuaian. Hasil penelitian menunjukkan ada sebanyak 40,7% kelompok umur lansia yang mempunyai kualitas hidup yang kurang baik sebanyak 49,2% kelompok umur pra lansia yang mempunyai kualitas hidup kurang baik. Dari data Dinkes, 2021 Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, dr. Yana Yanti Suleman, SH., menjelaskan bahwa Indonesia termasuk negara berpenduduk struktur tua. Karena persentase penduduk lanjut usia yang telah mencapai di atas 7%. Banyak lansia dan pra lansia mengurangi aktivitas dan hobi mereka dan lebih memilih untuk berdiam diri di rumah. Dampak dari pengurangan aktivitas lansia yaitu penurunan daya ingat lansia. Melihat situasi ini, akan sangat merugikan individu tersebut jika dibiarkan, tentu harus ada solusi. Di ciptakan program lansia sociopreneur dalam bentuk kewirausahaan yang mempunyai manfaat untuk kesehatan lansia, program ini akan dilakukan berbentuk kewirausahaan yang bergerak dalam kerajinan tangan. Tujuan program ini dapat membuat para lansia beraktivitas secara produktif. Sociopreneur adalah sebuah individu yang mau merubah keadaan sosial melalui pendekatan kewirausahaan.

Kita ketahui di Gorontalo terdapat danau Limboto yang kaya akan eceng gondok tetapi masih kurang yang mengolah. Dalam Republika.co.id, Gorontalo dikatakan bahwa Danau Limboto berada dalam kondisi kritis dan termasuk dalam 15 danau prioritas Nasional. salah satu masalah yang dihadapi adalah pertumbuhan eceng gondok yang sulit untuk dikendalikan mengakibatkan jumlahnya yang kian bertambah. Diliput dari

website liputan6.com 2022 saat ini eceng gondok di danau Limboto sering dimusnahkan begitu saja kurangnya sumber daya manusia (SDM). Di Gorontalo ada satu toko yang mengolah eceng gondok yang bernama Usaha Jaya yang berada di desa Luwo, kecamatan, Telaga Jaya, Kota Gorontalo yang awalnya difasilitasi oleh Bank Indonesia (BI) Ketua kelompok Usaha Jaya itu pada tahun 2019 berumur 55 tahun dan sekarang umurnya telah memasuki 60 tahun tergolong kelompok pra lansia dan orang yang menjadi anggota kelompok dalam Usaha Jaya mayoritas kelompok pra lansia. Dari situlah kita dapat mengambil kesimpulan bahwa lansia sebenarnya masih bisa beraktifitas dan tetap berkarya tanpa harus mengenal batas umur.

Program ini dilaksanakan di Panti Jompo yang berada di Provinsi Gorontalo. Disana kita akan menyediakan eceng gondok sebagai bahan utama yang akan diolah menjadi produk inovatif seperti tikar kerena lansia mayoritas gemar menyulam tidak hanya itu produk lain yang dapat dibuat tas dan souvenir. Nantinya dilaksanakan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan. Program ini akan dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan dengan menggunakan 3 tehnik implementasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Umur bukanlah tolak ukur untuk berkarya.

Daftar pustaka

Referensi

- Aditya Pradana Putra, 2022. *Pengerukan Eceng Gondok di Danau Limboto*. Gorontalo: Balai Wilayah Sungai (BWS) Sulawesi II Gorontalo (<https://visual.republika.co.id> - 21 Mei 2022)
- Aprian, Nur. 2020. Hubungan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Kualitas Hidup Pralansia dan Lansia Pada Kelompok Prolanis. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*. Vol. 4, No 2.e-ISSN:2715-7687. p-ISSN: 2715-8748. (<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas> - 02 Oktober 2020)
- Hazliansyah, 2015. *Kondisi Danau Limboto Kian Mengkhawatirkan*. Gorontalo: Pemerintah Provinsi Gorontalo (<https://news.republika.co.id> - 1 April 2015)
- Sari, 2021. *Lansia di Gorontalo paling banyak menderita Hipertensi*. Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo (<https://dinkes.gorontaloprov.go.id> – 5 juli 2021)

Gambar

Dok Banthayo.id(wawan akuba)

